

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN KAMUS MINI BIOLOGI PADA
KELAS VII SMP SRIWEDARI**

SKRIPSI

OLEH

ROSALIA RAMBU LEKI NGUJU

2019710019



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI
MALANG
2024**

RINGKASAN

Salah satu sekolah di Sriwedari Malang yang juga menggunakan media di kelas, yaitu SMP Sriwedari Malang, menjadi model penelitian ini. Kamus Mini Biologi merupakan salah satu sumber belajar yang sering digunakan. Namun, sumber belajar seperti Kamus Mini Biologi belum pernah dimanfaatkan oleh mereka. Oleh karena itu, peneliti merasa berkewajiban untuk menyediakan alat peraga pembelajaran biologi di luar lembar kerja dan buku teks. Media pembelajaran tersebut antara lain adalah Kamus Mini Biologi. Media pembelajaran yang bersifat terbuka ini harus mudah dibawa, praktis, dan memiliki nilai estetika yang baik. Tujuan dari penelitian pengembangan ini adalah membuat sumber belajar Kamus Mini yang handal untuk kurikulum IPA Kelas VII SMP Sriwedari Malang. Hasil penelitian ini menghasilkan sumber belajar berupa buku saku yang memuat konten IPA untuk Kelas VII SMP Sriwedari Malang yang layak. Hasil analisis validasi ahli materi (86,66%), ahli praktik (90,83%) dan jawaban siswa skala kecil (91,79%) menunjukkan bahwa validator ahli media memiliki kategori sangat valid dengan capaian 80%. sementara 85,73% merupakan skala besar.

Kata Kunci: Pengembangan, Media Pembelajaran, Kamus Mini Biologi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu pencapaian dan hasil terpenting manusia bagi kehidupan manusia adalah pendidikan. Bukan hanya alam yang menopang kehidupan manusia. Kekuatan perspektif individu bervariasi sesuai dengan keuntungan yang diterimanya dari orang lain sepanjang hidupnya. Menurut Susiliana dan Cepi (2009), ada dua kelompok yang mungkin terlibat dalam pembelajaran: siswa yang bertindak sebagai pembelajar dan pendidik yang bertindak sebagai fasilitator. Miarso (2014) menegaskan dalam Khodijah bahwa pembelajaran adalah usaha yang disengaja, diatur sebelumnya, dan diatur yang dilakukan untuk memfasilitasi pembelajaran atau menawarkan pengembangan jangka panjang kepada orang lain. Masalah ini dapat dipecahkan oleh orang atau kelompok yang memiliki kapasitas untuk menghasilkan sumber daya pendidikan yang diperlukan. Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, yang mengatur sistem pendidikan nasional, pembelajaran merupakan siklus kolaboratif yang melibatkan instruktur, peserta didik, dan siswa dalam lingkungan belajar yang kondusif. Bahan ajar berfungsi sebagai jalur bagi guru dan siswa untuk bertukar pengetahuan dalam rangka memenuhi tujuan pembelajaran tertentu.

Pembelajaran adalah proses berbagi informasi antara instruktur, siswa, dan lingkungan belajar melalui kegiatan kelompok dengan menggunakan sumber daya. Media pembelajaran dapat meningkatkan kinerja siswa dalam kegiatan pembelajaran dan meningkatkan minat mereka terhadap materi pelajaran. Pembelajaran sangat penting karena membuat proses belajar mengajar menjadi lebih mudah dan memudahkan siswa untuk memahami materi yang diberikan oleh guru. Menurut Susanto (2014), pendidikan

adalah percakapan dua arah di mana guru dan siswa saling mendukung pembelajaran. Pembelajaran mencakup menghargai pentingnya prosedur atau kegiatan belajar mengajar.

Salah satu metode yang digunakan oleh pendidik untuk menyediakan sumber daya pendidikan bagi siswa adalah penggunaan media pembelajaran. Sebagaimana yang dikemukakan Arsyad (2010), media pendidikan dapat berfungsi sebagai strategi pengajaran dan alat bantu pembelajaran di ruang kelas. Manfaat utama media pendidikan adalah dapat meningkatkan hubungan antara guru dan siswa, yang meningkatkan efektivitas dan efisiensi pembelajaran serta mempermudah proses belajar mengajar.

Media pembelajaran merupakan alat yang sangat penting dalam kegiatan pendidikan dan memiliki pengaruh yang besar terhadap proses pembelajaran. Siswa didorong untuk terlibat secara aktif dalam pembelajaran melalui metode pembelajaran yang interaktif, menarik, mengasyikkan, menyenangkan, dan menantang. Selain itu, berdasarkan minat, kemampuan, dan tahap perkembangan fisik dan psikologis, anak-anak diberi banyak kesempatan untuk mengembangkan inisiatif, kreativitas, dan kemandirian. Pemilihan media yang tepat dan dapat menarik minat siswa sangat penting saat menggunakan media di kelas. Agar materi pembelajaran lebih mudah diadopsi dan diintegrasikan oleh siswa dalam pembelajaran, media berfungsi sebagai media perantara. Keingintahuan siswa dalam belajar dan munculnya minat serta keinginan baru dapat dipicu oleh penggunaan media di kelas. Namun, proses pembelajaran di SMP Sriwedari belum berjalan secara maksimal.

Di antara lembaga pendidikan yang menggunakan media di kelas, yang paling banyak adalah SMP Sriwedari Malang. Banyak instruktur yang masih memanfaatkan buku teks dan lembar kerja sebagai sumber belajar dalam proses belajar mengajar, berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan pada hari Selasa, 31 Oktober 2023 dengan Bapak Rudy, guru IPA SMP Sriwedari Malang. Menurut instruktur IPA Bapak Rudy, ia

belum pernah menyertakan alat bantu belajar seperti kamus saku dalam pembelajarannya. Sembilan puluh enam persen dari dua belas siswa yang menjawab survei kebutuhan media yang dikirimkan ke siswa kelas tujuh merasakan hal yang sangat baik karena kamus saku hanya memuat kosakata dari bahasa asing. Berdasarkan hasil survei kebutuhan materi yang dijawab siswa pada tanggal 31 Oktober 2023, 75% siswa masih menganggap mata pelajaran IPA sulit, khususnya topik klasifikasi kehidupan, ekologi, dan keanekaragaman hayati karena materinya banyak memuat bahasa asing dan istilah teknis. Diperlukan lebih banyak media untuk meningkatkan pembelajaran siswa di kelas dan secara mandiri, yang akan membantu memecahkan masalah ini dan memicu minat membaca buku teks biologi. Oleh karena itu, para ahli menganggap penting untuk menyediakan akses media tambahan dan materi pembelajaran yang mudah dipahami tentang makroklasifikasi ekologi kehidupan dan keanekaragaman hayati kepada siswa. Salah satunya adalah Kamus mini yang disertakan dalam buku teks. Bahkan setelah mempelajari materi tersebut, siswa masih kesulitan memahaminya. Kurikulum sains kelas tujuh mencakup topik-topik seperti keanekaragaman hayati, ekologi, dan klasifikasi ilmu kehidupan. Kamus ringkas adalah alat yang berguna yang mencakup definisi, contoh penggunaan, dan petunjuk ejaan selain item kosakata yang disusun menurut abjad. Kamus setebal dua sentimeter dengan bentuk ringkas dan materi kosakata terbatas dalam kategori tertentu disebut kamus mikro. Kamus adalah buku referensi yang menawarkan arti kata untuk membantu pengenalan kata (Depdiknas,2008).

Mengingat penerapannya pada masalah yang diteliti, penelitian terdahulu berikut ini dapat dikutip dan dikaji sebagai literatur: (2016) Proyek penelitian "Pengembangan Aplikasi Kamus Matematika Berbasis Android untuk Siswa Sekolah Menengah Atas" oleh Erna Nopitasari telah selesai. Ia ingin mengetahui apakah mungkin untuk membuat kamus singkat dengan seperangkat rumus spasial untuk anak-anak sekolah menengah pertama,

khususnya mereka yang beragama Islam. Media tersebut terbukti andal ketika temuan penelitian diterapkan pada siswa sekolah menengah atas di Kota Malang. Platform Android dan banyaknya definisi dan contoh istilah terjemahan untuk membantu pemahaman hanyalah beberapa manfaat kamus ini. Komentar positif menempati kategori baik dengan persentase 76,77%. Menurut penelitian Vivit Erisa (2020), siswa sekolah menengah pertama, khususnya mereka yang beragama Islam, harus membuat Kamus mini yang memuat seperangkat rumus spasial. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kelayakan dan keabsahan konsep pembuatan kamus ringkas berisi kumpulan rumus geometri spasial untuk siswa SMP Islam. Karya ini mampu memfasilitasi siswa dalam menyelesaikan kesulitan geometri spasial karena kamus ini memuat rumus-rumus yang ditujukan untuk siswa SMP Islam.

Klasifikasi Makhluk Hidup dan Ekologi dan Keanekaragaman Hayati menempati peringkat pertama di antara mata kuliah yang paling sulit bagi instruktur sains (Aprianty, 2016). Materinya luas, belajar bahasa Latin sulit, mengenali peran sulit, mengklasifikasikan dan mendeskripsikan unsur-unsur setiap film sulit, dan waktu belajar terbatas. Anjasari (2018) mengklaim bahwa meskipun sumber daya tentang keanekaragaman hayati biasanya mudah dibaca, siswa seringkali kesulitan memahami ide karena tidak cukup contoh atau kontras yang diberikan, yang membuat mereka sulit memahami mutu informasi.

Berdasarkan latar belakang tersebut solusi terhadap permasalahan pembelajaran biologi, maka perlu adanya penelitian dengan judul **“Pengembangan Media Pembelajaran Kamus Mini Biologi Pada Kelas VII SMP Sriwedari”**.

B. Tujuan Pengembangan

Membuat materi pendidikan Kamus Mini yang autentik untuk Kelas VII SMP Sriwedari di Malang.

C. Spesifikasi Produk

Berikut ini adalah spesifikasi produk:

1. Konstrak
 - a. Kamus biologi berukuran kecil, 10,5 x 14,8 cm, dibuat oleh para peneliti
 - b. Kertas yang digunakan adalah Art Paper, dengan berat 230 gram untuk sampul dan 150 gram untuk isi halaman.
 - c. Kamus mini dengan 246 kosakata yang dapat digunakan sebagai alat bantu belajar untuk membantu Anda memahami konsep-konsep dalam materi flora dan fauna dengan lebih baik.
 - d. Kamus biologi berwarna dan ringkas yang dibuat oleh para akademisi
 - e. Kamus mini disusun berdasarkan urutan abjad.
 - f. Kamus mini cetak
 - g. Menggunakan aplikasi Canva, buatlah Kamus mini .
2. Isi
 - a. Isi kamus biologi kelas VII SMP Sriwedari Malang yang berbasis pada materi sains flora dan fauna
 - b. Pendahuluan, daftar isi, isi kamus (kosakata), daftar pustaka, dan biodata pengarang semuanya tercantum dalam kamus mungil (Solikha & Hidayat 2022).
 - c. Produk media pembelajaran, kamus mungil biologi dalam bentuk cetak

D. Ruang Lingkup Dan Batasan Pengembangan

Karena beragamnya masalah yang terungkap dalam penelitian ini, peneliti telah menyertakan batasan-batasan berikut untuk membantu memfokuskan penyelidikan dan menghindari cakupan topik yang terlalu luas:

1. Sampai dengan uji validitas, pembuatan kamus mini biologi akan menjadi sarana pembelajaran untuk informasi tentang klasifikasi makhluk hidup, ekologi, dan keanekaragaman hayati secara makro. Komponen-komponen berikut akan disertakan dalam kamus ringkas yang akan dibuat: sampul, kata pengantar, daftar isi, petunjuk penggunaan, terminologi dari bahasa lain, daftar pustaka, dan biodata pengarang.
2. Taksonomi makhluk hidup, serta ekologi dan keanekaragaman hayati, merupakan satu-satunya topik yang dicakup dalam mata kuliah ini.
3. Siswa kelas VII SMP Sriwedari Malang mengikuti ujian tentang topik-topik yang terdapat dalam kamus mikrobiologi, yang meliputi klasifikasi makhluk hidup, ekologi, dan keanekaragaman hayati.

E. Manfaat Penelitian

Berikut ini adalah keuntungan dari pengembangan ini:

1. Bagi Peserta Didik

Pembelajaran menjadi lebih menyenangkan karena Kamus mini ini memiliki tata letak yang menarik secara visual, kosakata yang luas, dan sumber daya tambahan untuk membantu siswa memahami kurikulum sains untuk kelas tujuh.

2. Bagi Guru

Digunakan sebagai sumber pendidikan pengganti untuk pelajaran biologi.

3. Bagi Sekolah

Kamus mini dapat dimanfaatkan sebagai sumber pengajaran tambahan dan untuk memicu keingintahuan siswa terhadap konten ilmiah untuk kelas VII.

4. Bagi Peneliti

Untuk mempelajari lebih lanjut tentang pembuatan Kamus mini dan cara memanfaatkannya jika seseorang ingin menjadi guru di masa depan.

5. Bagi Civitas Akademik Unitri

Temuan studi pengembangan ini dapat memberikan lebih banyak data dan menjadi sumber referensi bagi penelitian lainnya..

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Y. (2014). *Desain sistem pembelajaran dalam konteks kurikulum 2013*. Bandung, Indonesia: Refika Aditama.
- Akbar, S. (2017). *Instrument Perangkat Pembelajaran*. PT Bandung: Remaja Rosadakarya
- Akbar, Sa'dun. (2013). *Instrument Perangkat Pembelajaran*. PT Bandung: Remaja Rosadakarya.
- Al-kasimi, Ali M. 1977. *Linguistics Bilingual Dictionary. Netherland: Leiden*
- Andriani, D (2018) *Metode Penelitian Surabaya: Univevrsitas Terbuka*.
- Anjarsari, P. (2018). The Common Science Misconceptions In Indonesia Junior High School Students, JSER, 2(1), 21-24.
- Apriyanti, V, Laili, dan Fitri. (2016). *Deskripsi kesulitan Belajar Siswa pada Sub Materi Invertebrata Kelas X MAN 2 Pontianak*. Pontianak: UNTAN
- Ardian Ashari *Deploment Of Learning Media in The Form of a Bullelin in The Form of a pocket Book forintegrated science Learning. Volume 5.nomor 1*. 2016
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka cipta.
- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, A. (2014). *Media Pmebelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Arsyads Azhar. (2010), *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Garfindo Persada. 2004
- Arwudarachman, D. (2015). *Pengembangan media pembelajaran Audio Visual untuk meningkatkan prestasi belajar menggambar bentuk siswa kelas XI (Doctoral dissertation, State University of Surabaya)*.
- Asra, Sumiti, 2008. *Metode pembelajaran*. Bandung: CV Wacana Prima.
- Astuti, Y. M. S. (2022, December). Analisis Kebutuhan Pengembangan Media Berbasis Montessory pada Siswa Sekolah Dasar. In Seminar Nasional Teknologi dan Multidisiplin Ilmu (SEMNASTEKMU) (Vol. 2, No. 2, pp. 241-248).
- Baharun, Hasan. 2016. *Pengembangan Media Pembelajaran PAI Berbasis Lingkungan Melalui Model Assure Jurnal Cendekia Vol.14 No.2*.
- Branch, R.M. (2009). *Instructional Design. The ADDIE Approach (Vol.772)*.
- Budiarta, W. I. (2013). *Pengembangan Multimedia Interaktif Model ADDIE untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Sejarah Siswa Kelas X-1 semester genap di SMAN 1 Sukasada Buleleng Bali*. Jurnal Pendidikan Sejarah, 1(1):1-12.
- Depdiknas. 2008. *Panduan Pengembangan Bahan Ajar*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Managemen Pendidikan Dasar dan Menengah.

- Erisa, V. (2020). ``Pengembangan Kamus Mini Kumpulan Rumus Bangun Ruang Untuk Siswa Tingkat SMP/Mts, Skripsi Program studi Tadris Matematika, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN).
- Erisa, V. (2020). ``Pengembangan Kamus Mini Kumpulan Rumus Bangun Ruang Untuk Siswa Tingkat SMP/Mts, Skripsi Program studi Tadris Matematika, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN).
- KBBI. (2008). Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Keempat. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Khodijah, Nyayu. (2014). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Grafindo Belajar Untuk Persada.
- Nopitasari, E. (2016) ``*Pengembangan Aplikasi Kamus Matematika Berbasis Android Untuk Siswa SMA*'' Skripsi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Malang.
- Panjaitan, R. G. P., Savitri, E., & Titin. (2016). Pengembangan Media E-Comic Bilingual Sub Materi Saluran dan Kelenjar Pencernaan. *Unnes Sciense Educational Journal*, 5(3), 1379-1387.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 32 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Standar Nasional Pendidikan. Lembaran Negara RI Tahun 2013.
- Prasetyo, N. A., & Perwiraningtyas, P. (2017). Pengembangan Buku Ajar Berbasis Lingkungan Hidup Pada Mata Kuliah Biologi di Universitas Tribhuwana Tungadewi. *Jurnal Pendidikan Biologi Indonesia*, 3(1), 19-27.
- Prastowo, A. (2011). *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press.
- Prastowo, A. (2013). *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar*. Yogyakarta: Diva.
- Sanjaya, W, 2008 Perencanaan Dan Desain System Pembelajaran. Jakarta: Prenada Media Grup*
- Sholichah, M. A., Yuliati, L., & Wartono, W. (2016). Peranan TPACK terhadap Kemampuan Menyusun Perangkat Pembelajaran Calon Guru Fisika dalam Pembelajaran Post-Pack (Doctoral dissertation, State University of Malang).
- Sholikhah, E. P., & Hidayat, E. (2022). Pengembangan Media Kamus Mini Bahasa Mandarin Bergambar Sebagai Penunjang Pembelajaran Kosakata Bahasa Mandarin Siswa Kelas XI SMA Negeri 6 Malang. *JoLLA: Journal Of Language, Literature, and Arts*, 1328-1338.
- Sudjana, N. dan Rivai, A. (2013). *Media Pengajaran*. Sinar Baru Algensindo. Bandung
- Sugiyono, (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.n
- Sugiyono. (2011) *Metode penelitian pendidikan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung:
- Sulton. (2003). Desain pesan buku teks IPS SD di wilayah Kota Malang: suatu kajian terhadap buku teks IPS kelas III, IV, dan V SD (Disertasi tidak dipublikasikan). Program Pascasarjana UM, Malang.
- Susilana, Hadi dan Cepi Riyana. (2008). *Media Pembelajaran Hakekat Pengembangan Pemanfaatan dan Penilaian*. Bandung: Wacana Prima.

- Susilana, Hadi dan Cipi Riyana. (2009). *Media Pembelajaran Hakikat Pengembangan Pemanfaatan dan Penilaian*. Bandung: Wacana Prima.
- Susilana, R dan Riyana, C. (2008). *Media Pembelajaran: Hakikat, Pengembangan, Pemanfaatan, dan Penilaian*. Bandung: Wacana Prima.
- Taufiqurrochman, R. (2015). *Leksikologi Bahasa Arab*. UIN-Maliki Press.
- Tegeh, I Made. dkk. (2014). *Model Penelitian Pengembangan*. Singaraja : Yogyakarta Graha Ilmu.
- Undang-undang RI No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Diunduh dari [https://kelembagaan.ristekdikti.go.id/wp-content/uploads/2016/08/UU no 20 tahun 2003.pdf](https://kelembagaan.ristekdikti.go.id/wp-content/uploads/2016/08/UU_no_20_tahun_2003.pdf) pada 22 juli 2019.
- Wira, A. (2021). *Validitas dan Efektivitas Media Pembelajaran Berbasis Android Mata Pelajaran Komputer dan Jaringan Dasar*. Pendidikan Teknologi dan Kejuruan, Universitas Negeri Padang.